

## RINGKASAN

Sehubungan dengan usaha pencarian sumber bahan baku steroid telah dilakukan penelitian terhadap tanaman Psophocarpus tetragonolobus (L) DC dengan melakukan isolasi dan identifikasi sterol dari biji Psophocarpus tetragonolobus (L) DC.

Isolasi dilakukan dengan menggunakan pelarut petroleum eter dan direfluks selama dua jam sebanyak empat kali. Hasil ekstraksi dipekatkan dan disabunkan dengan KOH-metanol 20%. Hasil penyabunan diencerkan dengan air suling dan diekstraksi dengan dietil eter. Kemudian fase dietil eter diuapkan dan dilakukan uji pendahuluan dengan reaksi warna Liebermann-Burchard, reaksi warna Salkowski dan dengan KLT. Hasil penguapan menunjukkan adanya sterol.

Pemurnian dilakukan dengan kromatografi kolom dengan eluen kloroform-etil asetat (11 : 1), hasil dari kromatografi kolom direkristalisasi dan hasilnya dilakukan uji dengan reaksi warna Liebermann-Burchard, reaksi warna Salkowski, KLT dan kromatografi gas. Pada KLT dengan penampak noda pereaksi anisaldehyd- $H_2SO_4$  dengan fase gerak Heksan-Etil asetat (4 : 1) harga  $R_f=0,30$ , Kloroform-Etil asetat (9 : 1)  $R_f=0,62$ , Bensena-Aseton (15 : 1)  $R_f=0,46$ . Harga-harga  $R_f$  tersebut sama dengan  $R_f$  sterol pembanding. Pada uji dengan kromatografi gas terlihat adanya dua puncak yang menunjukkan bahwa sterol hasil isolasi terdiri dari dua komponen sterol. Puncak pertama waktu retensinya 29,115 menit dan puncak kedua waktu retensi 32,808 menit.

Dari hasil uji kualitatif dapat diketahui bahwa biji Psophocarpus tetragonolobus (L) DC mengandung senyawa sterol dan dari 700 gram simplisia diperoleh senyawa sterol sebanyak 0,1768 gram.

